

ABSTRACT

Benny Dwi Koestanto, Robertus. 2002. *Designing Speaking Materials Using Role-play for the First Preparatory Class of the Minor Seminary of Mertoyudan.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Minor Seminary of Mertoyudan is a priest candidate educational institution which tries to educate its students as good as possible. The existence of the First Preparatory Class and the Upper Preparatory Class as the preparatory classes is a concrete seriousness of this institution to achieve the objective.

The institution sees the importance of language lessons, especially English. It provides eleven contact hours per week for English lesson in the preparatory classes. However, until now, the writer finds that it does not provide a fixed material to help the preparatory classes students to learn the language.

Based on the background, the writer decided to design a set of English instructional material, especially speaking materials for the First Preparatory Class students.

The purpose of this study was to design speaking materials using role-play for the First Preparatory Class of Minor Seminary of Mertoyudan. Concerning this, there were two problems to be solved: (1) How are the speaking materials using role-play for the First Preparatory Class of the Minor Seminary of Mertoyudan designed? (2) What do the speaking materials look like?

In order to answer those two problems, library and survey studies were conducted. These methods were chosen because this study was a descriptive study in which the data were not obtained through an experiment but were based on the opinions of the respondents.

In the library study the writer reviewed theories of language teaching, teaching speaking, communicative approach, models of instructional material design and role-play. The model of the instructional material was the combination of Kemp's model, Banathy's model and Yalden's model; with Kemp's model as the main model.

The survey study was conducted to gather data from respondents. Two types of instruments were employed. They were questionnaire and interview. The respondents of the survey study were the English teachers of Senior High School of Minor Seminary, an English text-book writer, and the lecturers of English Education Study Program of Sanata Dharma University.

From the questionnaire, the average of agreement was above 3. It can be concluded, thus, that the designed materials are acceptable.

ABSTRAK

Benny Dwi Koestanto, Robertus. 2002. *Designing Speaking Materials Using Role-play for the First Preparatory Class of the Minor Seminary of Mertoyudan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Seminari Menengah Mertoyudan adalah sebuah institusi pendidikan calon Imam yang berusaha mendidik siswanya dengan sebaik-baiknya. Keberadaan kelas persiapan, yakni Kelas Persiapan Pertama dan Kelas Persiapan Atas, adalah wujud kesungguhan institusi ini dalam mewujudkan tujuan itu.

Institusi ini melihat pentingnya mata pelajaran bahasa, khususnya mata pelajaran bahasa Inggris. Hal ini dapat terlihat, misalnya dengan disediakannya sebelas jam mata pelajaran dalam satu minggunya, khusus untuk mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat Kelas Persiapan Pertama dan Kelas Persiapan Atas. Akan tetapi, sampai saat ini penulis belum melihat tersedianya materi baku yang digunakan untuk membantu siswa kelas persiapan menguasai bahasa Inggris tersebut

Atas dasar latar belakang tersebut penulis ingin membuat materi pengajaran bahasa Inggris, khususnya materi berbicara bagi siswa Kelas Persiapan Pertama.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mendesain materi berbicara yang menggunakan teknik *role-play* bagi siswa Kelas Persiapan Pertama Seminari Menengah Mertoyudan berdasarkan kurikulum Seminari. Sehubungan dengan ini, ada dua masalah yang harus dipecahkan: (1) Bagaimanakah materi berbicara bagi siswa Kelas Persiapan Pertama Seminari Menengah Mertoyudan itu disusun? (2) Seperti apakah hasil jadi materi tersebut?

Untuk menjawab kedua masalah tersebut, dilaksanakan studi pustaka dan survai. Metode ini dipilih karena metode ini adalah studi deskriptif di mana data-datanya tidak diambil melalui eksperimen tetapi berdasarkan pendapat-pendapat dari para responden.

Dalam studi pustaka, penulis menguraikan teori-teori tentang ketrampilan berbicara, Pendekatan komunikatif, model-model desain instruksional dan teori-teori tentang *role-play*. Sedangkan materi instruksionalnya merupakan kombinasi dari model Kemp, Banathy dan Yalden; dengan model Kemp sebagai model utama.

Studi survai dilakukan untuk memperoleh data dari para responden. Dua jenis instrumen dalam studi ini adalah kuesioner dan wawancara. Responden dari survai ini adalah para Guru SMU Seminari Mertoyudan, seorang penulis buku-buku Bahasa Inggris dan dosen-dosen pendidikan bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Dari hasil kuesioner, rata-rata nilai tengah adalah lebih dari 3, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang didisain ini dapat diterima.